

LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
TAHUN 2006/2007

**PREVALENSI WANITA MENOPAUSE BUNGKUK
OSTEOPOROSIS TULANG BELAKANG DI
KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN
KEMUNING KOTAMADYA PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh:
ANGGA PRAMUJA
04013100035

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
2006**

S
608.170f

R 15577
15939

PRA

I

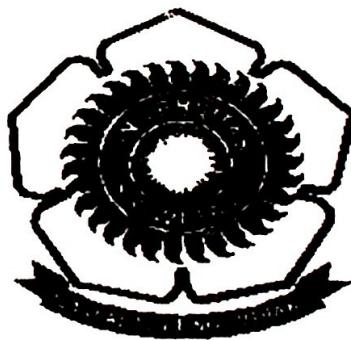
2006

LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET
TAHUN 2006/2007



**PREVALENSI WANITA MENOPAUSE BUNGKUK
OSTEOPOROSIS TULANG BELAKANG DI
KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN
KEMUNING KOTAMADYA PALEMBANG**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:
ANGGA PRAMUJA
04013100035

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI WANITA MENOPAUSE BUNGKUK OSTEOPOROSIS TULANG BELAKANG DI KELURAHAN TALANG AMAN KECAMATAN KEMUNING KOTAMADYA PALEMBANG

Oleh :

Angga Pramuja

04013100035

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari
syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran

Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2006

Dosen Pembimbing Substansi,

Dosen Pembimbing Metodologi,



Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR

NIP. 140 140 315

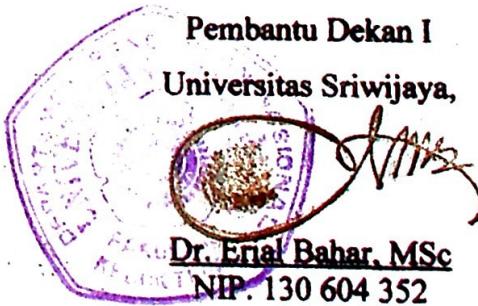


dr. Syarif Husin, MS

NIP. 132 015 145

Pembantu Dekan I

Universitas Sriwijaya,


Dr. Enal Bahar, MSc

NIP. 130 604 352

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nyalah Laporan Penelitian Belajar Riset yang berjudul “Prevalensi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang” ini dapat diselesaikan.

Pengalaman Belajar Riset ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan program studi akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada:

1. Prof. dr. Hermansyah, SpPD-KR, pembimbing substansi
2. dr. Syarif Husin, MS, pembimbing metodologi

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Penulis

"True success is not in the learning but in its application to the benefit of mankind"

-Prince Mahidol-

Alhamdulillah...Alhamdulillah...Alhamdulillah, atas berkah Allah SWT akhirnya AKU bisa menyelesaikan PBR ini.

ACHIEL persembahkan sepercik karya ini untuk PaPa, mAmA dan MeRtUA-Ku tercinta. AKU ucapin banyak terima kasih buat SuPPoRt materiil dan spiritualnya dan juga yang gak henti-hentinya berdoa bwt Aku.

Bwt Y'PiPiT, Y'AdEk, B'KIKI dan D'ApAp yang slalu ngertiin dan nge-SuPPoRt Aku, u're d best sista n bro... dan tak lupa Bwt UnYiL2Ku FiRa, NaDiNe, KaYLa, AuReL, RaFFi, CiNTA (Om Achiel slalu SaYanG kalian...)

Bwt "IsTriKu...NaNaKu terSaYaNg" yang slalu ada di hati Aku, makasih bwt pengertian, perhatian serta supportnya bwt Aku, dan juga makasih karena udah slalu sayang sama Aku...

Aku juga ngucapin SpeCiAl tHaNks bwt Y'YuLi, hehehe akhirnya s.Ked juga nih yuk... bwt TeMan2 yg telah "membantu" ku...CiNdi (mOkaSiH buat GaLo2Nyo Ndi...), dWi (AbStRakNy OK juga nih, tHanks ye...), SaNi, YaN, iBnU, iChram, ReNo (RaCe to nine Nyok...)

eNdi, WiNuL, iYal, Andro, aLi, aLif (hahaha Aku nyusul juga nih coy...)

Bwt anak2 kostan maupun kontrakan, yOsI, WiLLy (tHanks yo wil UtK koreksiannyo), m'aRyO, m'teDDY, gAliH, KiKi-showroom, AnDre (hahaha...), HuzNi, KiDut (NSPmy keren TuH...), DeFri, AnToN, RiO//fani, iRwaN//RaNi.....Ciao Yo GaLo-GaLo..!!

Dannnn bwt teman-teman Aku yang laen yang dak bisa Aku sebutin 1 by 1 disini, Aku ucapin makasih bwt smwnya, Buena Suerte bwt kito GaLo...

Daftar Isi

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
 BAB I Pendahuluan	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian	
I.3.1. Tujuan Umum	3
I.3.2. Tujuan Khusus	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
 BAB II Tinjauan Pustaka	
II.1. Pengertian Osteoporosis	5
II.2. Mekanisme terjadinya osteoporosis pada wanita.....	
Menopause.....	7
II.3. Stadium Osteoporosis Vertebra	8
II.4. Faktor Resiko Osteoporosis	11
II.5. Tindakan Diagnosis Pada Osteoporosis.....	16
II.6. Penatalaksanaan Osteoporosis.....	18



BAB III	Metodologi Penelitian	
	III.1. Jenis Penelitian	20
	III.2. Waktu dan Tempat	20
	III.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
	III.4. Variabel Penelitian	21
	III.5. Metode Pengumpulan Data	21
	III.6. Batasan Oprasional.....	22
	III.7. Penyajian Data.....	23
BAB IV	Hasil dan Pembahasan	
	IV.1. Karakteristik Umum dan Gambaran Klinis	
	Responden	24
	IV.2. Prevalensi Wanita Menopause Osteoporosis Bungkuk	
	Tulang Belakang.....	26
	IV.3. Karakteristik Demografi Wanita Menopause Bungkuk	
	Osteoporosis Tulang Belakang.....	27
	IV.4. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis	
	Tulang Belakang Berdasarkan Indeks Massa Tubuh....	30
	IV.5. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis	
	Tulang Belakang Berdasarkan Riwayat Patah Tulang Dalam Keluarga.....	31
	IV.6. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis	
	Tulang Belakang Berdasarkan Aktivitas Fisik Olahraga	32
	IV.7. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis	
	Tulang Belakang Berdasarkan Penggunaan Pil KB.....	34
	IV.8. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis	
	Tulang Belakang Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Susu.....	35

IV.9. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis	
Tulang Belakang Berdasarkan Kebiasaan Merokok.....	35
IV.10. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis	
Tulang Belakang Pada Penyakit Hipertiroidisme.....	36
BAB V	
Kesimpulan dan Saran	
V.1. Kesimpulan.....	38
V.2. Saran	39
Daftar Pustaka.....	40
Lampiran	

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia	24
Tabel 2. Distribusi wanita menopause berdasarkan pekerjaan	25
Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	25
Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan usia menopause	26
Tabel 5. Distribusi Wanita Menopause Osteoporosis Bungkuk Tulang Belakang	26
Tabel 6. Distribusi Wanita Menopause Bungkuk Osteoporosis Tulang Belakang Berdasarkan Umur	27
Tabel 7. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan pekerjaan.....	28
Tabel 8. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan usia menopause	29
Tabel 9. Distribusi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan indeks massa tubuh	30
Tabel 10.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan riwayat patah tulang osteoporosis dalam keluarga	31
Tabel 11.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan intensius olahraga	32
Tabel 12.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan aktifitas duduk lebih dari 2 jam sehari.....	33
Tabel 13.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan kebiasaan mengangkat beban lebih dari 25 kg sehari.....	34
Tabel 14.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan penggunaan pil KB	34

Tabel 15.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan konsumsi susu setiap hari	35
Tabel 16.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang berdasarkan kebiasaan merokok.....	36
Tabel 17.Distribusi wanita menopause osteoporosis bungkuk tulang belakang Pada Penyakit Hipertiroidisme.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekeroposan tulang merupakan suatu penyakit, lazim disebut *osteoporosis*. Penyakit ini ditandai oleh hilangnya masa tulang, sehingga tulang menjadi mudah patah dan tidak tahan terhadap tahanan atau benturan. Tren penyakit osteoporosis diseluruh muka bumi dapat dibilang sangat mengkhawatirkan. WHO memperkirakan pada pertengahan abad mendatang, jumlah patah tulang pada panggul karena osteoporosis akan meningkat tiga kali lipat, dari 1,7 juta pada tahun 1990 menjadi 6,3 juta kasus pada tahun 2050 kelak. Data dari Internasional Osteoporosis Fondation (IOF) menyebutkan bahwa diseluruh dunia, satu dari tiga wanita dan satu dari delapan pria yang berusia diatas 50 tahun memiliki resiko mengalami patah tulang akibat osteoporosis dalam hidup mereka.¹

Berbeda dengan penyakit lain, kelainan ini sering datang secara diam-diam. Bagaikan rayap ditiang penyangga rumah atau pintu. Baru jika tulang sudah keropos, muncullah gejala patah tulang yang memberi kesan mendadak. Orang-orang acapkali tidak tahu bahwa mereka menderita osteoporosis sampai ketika tulang mereka sedemikian lemah, sehingga dengan renggangan tubuh yang mendadak, persinggungan, ataupun jatuh menyebabkan patah tulang.¹

Berdasarkan data Puslitbang Gizi dan Makanan, Depkes RI, masalah osteoporosis di Indonesia sudah cukup besar, yaitu mencapai 19,7%. Risiko osteoporosis ini ditemukan di 14 provinsi, daerah terbesar untuk penderita osteoporosis ini secara berurutan di Sumatera Selatan (27,7%), Jawa Tengah (24,02%), DI Yogyakarta (23,5%), Sumatera Utara (22,82%), Jawa Timur (21,42%), Kalimantan Timur (10,5%).⁴

Pada kenyataannya, jika bukan karena patah tulang, osteoporosis tidak akan menjadi masalah medis yang penting. Patah tulang dapat terjadi pada tulang punggung, panggul, pergelangan tangan, pergelangan kaki, tulang pangkal paha, dan tulang rusuk. Hampir semua kasus patah tulang yang terjadi pada wanita pasca menopause dan pria berusia lanjut merupakan patah tulang osteoporosis karena tulang menjadi tipis dan lemah. Dengan hanya sedikit trauma, tulang akan patah.³

Dari 1500 kasus fraktur tulang pada wanita pascamenopause di AS, 650 kasus diantaranya adalah fraktur vertebra. Fraktur vertebra sebagai kasus fraktur tulang terbesar pada wanita merupakan manifestasi klinis dari osteoporosis pasca menopause. Osteoporosis vertebra menimbulkan banyak gejala, salah satunya adalah bungkuk punggung⁽¹⁰⁾. Untuk mencegah terjadinya osteoporosis, perlu diketahui prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang dan faktor-faktor resikonya. Dalam hal ini, osteoporosis dapat dilihat secara klinis dari gejala bungkuk punggung. Berdasarkan literature faktor resiko osteoporosis meliputi faktor usia, jenis kelamin, ras, genetika, jenis tubuh, pil KB, merokok, penggunaan alkohol, aktivitas fisik yang rendah, pemasukan kalsium dan vitamin D, diet, terapi hormon tiroid dan penggunaan kortikosteroid dalam jangka waktu yang lama.

Diagnosis osteoporosis secara klinis sulit karena gejala klinis khas osteoporosis tidak ada.³ Pasien menemui dokter setelah tulang mereka patah dan kondisi mereka menurun. Hingga saat ini belum ada obat yang dapat menghambat terjadinya osteoporosis. Oleh sebab itu penelitian mengenai osteoporosis cenderung mengarah kepada kaitannya terhadap faktor resiko. Hal ini menjadi sangat penting karena dengan mengurangi faktor resiko diharapkan perjalanan penyakitnya dapat diperlambat.

Karena tingginya angka kejadian osteoporosis pada wanita pasca menopause, timbul pemikiran bahwa informasi dan pengetahuan mengenai faktor resiko terjadinya osteoporosis perlu lebih jelas dan ini sangat penting dalam pencegahan penyakit secara dini serta penatalaksanaannya pada penderita.

1.2. Rumusan masalah

1. Berapa besar prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang ?
2. Bagaimana gambaran wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan usia, tinggi badan dan berat badan, riwayat mobilisasi, penggunaan pil KB, riwayat pekerjaan, kebiasaan merokok, dan minum alkohol, aktivitas fisik, pemasukan kalsium dan vitamin D dan penggunaan obat-obatan yang dapat menyebabkan terjadinya osteoporosis di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan prevalensi wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran wanita menopause bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan usia di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.
2. Mengetahui gambaran wanita menopausse bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan Indeks massa tubuh di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.

3. Mengetahui gambaran wanita menopausse bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan usia menopause di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.
4. Mengetahui gambaran wanita menopausse bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan aktivitas fisik di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.
5. Mengetahui gambaran wanita menopausse bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan asupan kalsium di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.
6. Mengetahui gambaran wanita menopausse bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan riwayat osteoporosis di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.
7. Mengetahui gambaran wanita menopausse bungkuk osteoporosis tulang belakang berdasarkan kebiasaan merokok di Kelurahan Talang Aman Kecamatan Kemuning Kotamadya Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai osteoporosis khususnya anggapan sebagian besar masyarakat yang tidak menyadari bungkuk tulang belakang yang terjadi pada wanita post menopause sebagai akibat osteoporosis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat tentang prevalensi penderita dan gambaran faktor-faktor resiko osteoporosis pada wanita menopause bungkuk.
3. Dengan mengetahui faktor-faktor resiko osteoporosis, diharapkan dapat dilakukan tindakan pencegahan dengan suatu program penatalaksanaan yang teratur dan terarah sehingga penderita dapat hidup tenang dan dapat mengurangi jumlah penderita osteoporosis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hartono, Muljadi. Mengatasi Osteoporosis : Puspa Swara, 2000
2. Lane, Nancy E. Lebih Lengkap Tentang Osteoporosis. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2001
3. Hermansyah. Osteoporosis. Reumatologi. Lembaga Penerbit Ilmu Penyakit Dalam FK UNSRI 2004 : 57-77
4. Anonim. Wanita Penderita Osteoporosis di Dunia Lebih 200 juta jiwa. 2005.
5. Rachman, Ichramsyah. Diagnosis dan Penatalaksanaan Mutakhir Osteoporosis Pasca Menopause. Jurnal Kedokteran Medicinal.Vol.4, No.3.Oktober - Nopember, 2003.
6. Anonim. Osteoporosis : The Silent Thief.16juni2003. Available from :
<http://www.fk.unpad.ac.id/jsp/berita.detil.jsp>
7. Anonim. Waspadai tulang terasa nyeri.09mei2005. Available from :
<http://www.pikiran-rakyat.com/lainnya02.htm>
8. Anonim. Menghindari Osteoporosis.31Desember2002. Available from :
<http://cybermed.cbn.net.id/detail.asp>
9. Greenwood S. Menopause Naturally. San Fransisco : Volcano Press, 1984
10. Moelloek, FA. Osteoporosis pada wanita menopause. Majalah Kedokteran Indonesia. Volume 45 No.7, Juli 1995
11. Anonim. About Osteoporosis-Diagnosis. Available from :
<http://www.osteoporosis.org.au/files/diagnosis.pdf>
15. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : EGC, 2004
16. KIRA, Sadanobu. Osteoporosis and Bone Fracture. Asian Medical Journal. Vol.41, No.3: 131-140, 1998.
17. SUZUKI, Takao. Risk Factor And Prevention Of Osteoporosis. Asian Medical Journal. Vol.41, No.3: 124-130, 1998.